

## 5. KESIMPULAN

Dalam merancang tokoh Ayu, Wulan, dan Tari, penulis terlebih dahulu menentukan three-dimensional character masing-masing tokoh dan bagaimana relasi antara ketiganya sesuai dengan kebutuhan cerita. Setelah itu, penulis melakukan studi literasi dan observasi referensi untuk memperdalam pemahaman mengenai teori perancangan tokoh serta aplikasinya terhadap berbagai rancangan tokoh yang telah dibuat sebelumnya. Setelah mendapatkan pemahaman dan inspirasi, penulis mulai melakukan eksplorasi yang membuahkan hasil berupa rancangan akhir tokoh Ayu, Wulan, dan Tari.

Rancangan tokoh Ayu memiliki bentuk dasar kotak dengan sudut yang tumpul untuk tubuhnya, dan bentuk lingkaran untuk kepalanya. Hal tersebut sesuai dengan psikologis Ayu yang kaku dan tertutup dalam menghadapi perubahan. Warna utama yang digunakan dalam desain Ayu adalah ungu yang memiliki sifat kekanakan dan individualis, cocok dengan sifat Ayu yang masih belum dewasa dan tidak terlalu memikirkan perasaan orang lain yang peduli dengan dirinya. Selain itu, Ayu juga memiliki fitur wajah khas orang Jawa, yaitu kulit sawo matang, mata yang besar, dan rambut lurus. Dari segi kostum, pakaian sehari-hari Ayu disesuaikan dengan kegiatan anak seumurannya yang masih cukup sering bermain, sehingga pakaian yang digunakan adalah kaos oblong, kaos tak berlempang, celana pendek, dan rok terusan. Selain itu, Ayu juga menggunakan seragam SD nasional putih merah karena ia merupakan pelajar SD.

Rancangan tokoh Wulan didominasi oleh bentuk dasar segitiga dengan kepala, rambut, rok, jari tangan dan kaki berbentuk segitiga. Warna dominan dalam desain tokoh Tari adalah hijau dan biru, yang menggambarkan sifat hati-hati, kurang pengalaman, kepercayaan, dan sifat kaku. Sifat-sifat tersebut cocok dengan latar belakang Wulan yang meskipun tidak berpengalaman dalam mengurus anak. Wulan memiliki kasih sayang tulus yang membantunya untuk menolong Ayu dari dukanya. Selain itu, Wulan juga memiliki fitur wajah khas orang Jawa, yaitu kulit sawo matang, rambut ikal, dan mata yang besar. Dari segi kostum, Wulan menggunakan pakaian sehari-hari yang nyaman dan memudahkan kegiatan rumah

tangga, sehingga pakaiannya terdiri dari kaos lengan panjang, rok yang longgar, dan daster.

Rancangan tokoh Tari didasarkan pada bentuk dasar lingkaran yang memberikan kesan ramah dan baik, sesuai dengan sifat lembut dan penyayang yang dimiliki Tari. Warna dominan pada tokoh Tari adalah merah muda, putih, dan coklat yang mewakili cinta, pengasuhan, kesempurnaan, kemandirian, dan kerja keras. Ketiga warna tersebut sangat merepresentasikan sifat-sifat dari karakter Tari sebagai tokoh yang penuh kasih sayang, mandiri, dan pekerja keras, meskipun akhirnya berdampak pada kesehatannya secara fisik yang menurun. Selain itu, Tari juga merupakan wanita bersuku Jawa, sehingga ia memiliki beberapa fitur seperti kulit kuning langsat, rambut lurus, dan mata yang besar. Untuk kostum, Tari menggunakan pakaian semi formal yang rapi karena ia berprofesi sebagai guru les, sehingga pakaiannya terdiri dari blus, rok span, dan celana kain.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA